BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Persepsi pemilih pemula pada kampanye politik termediasi (iklan politik) calon kepala daerah pilkada Sleman 2015 mempunyai pengaruh yang signifkan terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Sleman. Sedangkan besarnya pengaruh persepsi pada kampanye termediasi (iklan politik) terhadap partisipasi politik pemilih pemula adalah sebesar 0,300 atau 30% dan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Persepsi pemilih pemula pada kampanye politik non-media (pertemuan langsung) calon kepala daerah pada pilkada Sleman 2015 mempunyai pengaruh yang signifkan terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Sleman. Sedangkan besarnya pengaruh persepsi pada kampanye non-media (pertemuan langsung) terhadap partisipasi politik pemilih pemula adalah sebesar 0,307 atau 30,7% dan sisanya sebesar 69,3% dipengaruh oleh variabel lain.
3. Persepsi pemilih pemula pada kampanye politik termediasi (iklan politik) dan non-media (pertemuan langsung) calon kepala daerah pilkada Sleman 2015 secara bersama-sama mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula di Sleman. Sedangkan besarnya pengaruh persepsi pada kampanye politik termediasi (iklan politik) dan non-media (pertemuan langsung) terhadap partisipasi politik pemilih pemula adalah sebesar 54,1% dan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada pemilih pemula di Kabupaten Sleman yang berjumlah 100 dan juga data yang didapat, digunakan serta diolah mayoritas berasal dari responden yang tinggal di kecamatan depok dan mlati, sehingga hasil kesimpulan kurang dapat digeneralisasikan untuk seluruh wilayah Sleman, D.I.Yogyakarta maupun nasional.
2. Metode pengukuran data yang menggunkan kuesioner, masih dapat menimbulkan tingkat penilaian yang bias, sehingga jawaban responden tidak sesuai dengan apa yang dirasakannya. Hal ini disebabkan tidak adanya pertanyaan-pertanyaan *reverse*, yang berfungsi sebagai pengontrol jawaban, sehingga masih memungkinkan data penelitian ini mengandung unsur bias.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas maka saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sampel penelitian ini hendaknya lebih luas untuk wilayah lainnya sehingga diharapkan hasil kesimpulan akan dapat mendukung kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini.
2. Kuesioner yang dipakai hendaknya disempurnakan dengan menambahkan beberapa pertanyaan *reverse* (pertanyaan negatif), sehingga jawaban yang tidak konsisten dan kurang sesuai dapat dikeluarkan, setelah terkoreksi dengan pernyataan reverse tersebut.
3. Penelitian tentang Persepsi pada Kampanye yang menggunakan social media dimana dewasa ini social media merupakan salah satu media yang sering diakses masyarakat.